

ABSTRAK

Putriyanti, Maria Dian. 2009. *Kohesi dan Koherensi dalam Rubrik “Teras Muda” pada Majalah Bulanan Matabaca Edisi 2006—2007.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas kohesi dan koherensi yang terdapat dalam rubrik “Teras Muda”. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis kohesi yang terdapat dalam rubrik “Teras Muda” pada majalah *Matabaca* Edisi 2006—2007, (2) mendeskripsikan jenis koherensi yang terdapat dalam rubrik “Teras Muda”.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data yang dipilih dalam penelitian ini adalah 22 wacana dalam rubrik “Teras Muda” pada majalah *Matabaca* Edisi 2006—2007. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dan catat. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang berasal dari rubrik “Teras Muda”, memilah-milahnya, mensintesis, menemukan pola (dalam hal ini data yang diperoleh dapat diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri), menemukan penanda kohesi yang terdapat dalam rubrik, menemukan penanda koherensi yang terdapat dalam rubrik tersebut, dan mendeskripsikan penanda-penanda kohesi dan koherensi yang telah ditemukan. Pengecekan keabsahan hasil temuan dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, jenis kohesi yang digunakan dalam rubrik “Teras Muda” pada majalah *Matabaca* edisi 2006—2007 terbitan Gramedia yaitu kohesi gramatiskal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatiskal meliputi, (1) referensi, (2) substitusi, (3) elipsis, dan (4) konjungsi. Kohesi leksikal meliputi, (1) repetisi, (2) sinonim, (3) hiponim, (4) antonimi, dan (5) kolokasi. *Kedua*, koherensi yang digunakan pada rubrik “Teras Muda” yaitu menggunakan koherensi ber-penanda dan tidak berpenanda. Koherensi berpenanda meliputi (1) koherensi kausalitas, (2) koherensi kontras, (3) koherensi aditif, (4) koherensi temporal, (5) koherensi krono-logis, (6) koherensi perurutan, dan (7) koherensi perincian. Koherensi tidak berpenanda meliputi, (1) koherensi pentahapan dan (2) koherensi perian. *Ketiga*, untuk keterkaitan antara kohesi dan koherensi ditemukan bahwa dari 22 rubrik “Teras Muda” seluruhnya memiliki keterkaitan kohesif sekaligus koheren. *Keempat*, rubrik “Teras Muda” dapat dimanfaatkan oleh para guru Bahasa Indonesia, sebagai media pembelajaran bagi siswa SMP dan SMA karena telah memenuhi syarat kewacanaan yaitu kohesi dan koherensi. *Kelima*, rubrik “Teras Muda” merupakan wacana yang baik yang dapat dimanfaatkan oleh para calon guru khususnya mahasiswa PBSID pada saat praktek mengajar, maupun saat ingin memahami topik kohesi dan koherensi.

ABSTRACT

Putriyanti, Maria Dian. 2009. *Cohesion and Cohherence in the Column “Teras Muda” in the Monthly Magazine Matabaca Edition of 2006—2007.* A script. Yogyakarta: Department of Indonesian and ethnic languages and Literature Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research studied about cohesion and coherence in the column “Teras Muda” in the *Matabaca* magazine. The purpose of the research were to describe (1) the type of cohesion found in the column “Teras Muda” in the *Matabaca* magazine edition of 2006—2007, (2) the type of coherence in the column of “Teras Muda”.

This research was a qualitative one. The source of the data was chosen from 22 articles in the column with the researcher as the research instrument and the data collection was carried out through documentation and recording. The data analyses was by organizing the data from the “Teras Muda” column, which was then grouped, and syntezised (collected into one), looking for and finding the patterns (while giving the data some codes to enable the tracking back), finding the cohesion signal in the column, finding the coherence signal in the column, then describing the signals of coherence and cohesion which had been found. The checking of the findings validity was by tri-anglization which was a data validity examination technique which used something outside the data for checking or as a comparison towards the data itself.

This research resulted some conclusions. *First*, that the types of cohesion in the “Teras Muda” column in the *Matabaca* magazine edition of 2006—2007 published by Gramedia are grammatical cohesion and lexical cohesion. The grammatical cohesion includes, (1) reference, (2) substitution, (3) elliptical, and (4) conjunction. The lexical cohesion includes, (1) repetition, (2) synonyms, (3) hyphonemes, (4) antonimes, and (5) collocation. *Second*, are that the coherence in the “Teras Muda” column used the coherence with signals and with no signals. The coherence with a signal includes, (1) causative coherence, (2) contra coherence, (3) additive coherence, (4) temporal coherence, (5) chronological coherence, (6) order coherence, and (7) detailed coherence. Coherence element with no signal includes, (1) terminal coherence and (2) descriptive coherence. *Third*, there are interconnection between the cohesion and the coherence in all of 22 articles in the “Teras Muda”. *Fourth*, the “Teras Muda” column can be used by Indonesian teachers as a learning media, for both junior and senoir high school student because it already complete the requirement of literature that is cohesion and coherence. *Fifth*, the “Teras Muda” column is a good literature which can be used by teachers candidate aspecially PBSID students, when they practise taeching and also when they want to undestand the topic of cohesion and coherence.